

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Derajat kesehatan masyarakat yang optimal dapat dicapai jika faktor yang merupakan komponennya diwujudkan yaitu antara lain dengan adanya lingkungan yang sehat. Lingkungan yang sehat berarti kualitas lingkungan tersebut telah dikelola dengan baik yaitu dengan dikendalikannya masalah pencemaran baik pencemaran air, tanah maupun udara. Masalah perkotaan yang paling besar adalah masalah persampahan. Menurut Sutidja (2001) Produksi sampah dari waktu ke waktu selalu mengalami peningkatan, baik sampah dari pasar, rumah tangga, industri maupun dari pertanian. Bila tidak dikelola dengan baik maka dapat menimbulkan banyak masalah terutama masalah kesehatan. Sampah tidak hanya mengganggu kesehatan lingkungan tetapi juga dapat mengganggu kesehatan masyarakat.

Kesehatan yang optimal dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor pelayanan kesehatan, dan faktor keturunan. Keempat faktor tersebut saling berinteraksi yang mempengaruhi kesehatan perorangan dan derajat kesehatan masyarakat. Diantara faktor tersebut faktor perilaku manusia merupakan faktor determinan yang paling besar dan paling sukar ditanggulangi, disusul dengan faktor lingkungan. Hal ini disebabkan karena faktor perilaku yang lebih dominan dibandingkan dengan faktor lingkungan karena lingkungan hidup manusia juga sangat dipengaruhi oleh perilaku masyarakat (Notoatmodjo, 2011).

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu masalah lingkungan yang sangat penting dan mendapat perhatian serius saat ini adalah sampah. Sampah yang tidak dikelola dengan sebagaimana mestinya terbukti sering menyebabkan masalah lingkungan dan masalah kesehatan pada manusia antara lain dari masalah estetika, tersumbatnya saluran air yang dapat menyebabkan banjir, penumpukan sampah, terjadinya pencemaran lingkungan, hingga meningkatnya penyakit-penyakit yang ditularkan melalui vektor (Sumantri, 2010). Dalam Indonesia Sehat 2025, lingkungan strategis pembangunan kesehatan yang diharapkan adalah studi kesehatan lingkungan yang bebas dari kerawanan sosial budaya dan polusi. Dari studi kesehatan lingkungan yang tersirat bahwa status kesehatan seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang bersih.

Masih belum sesuai pengelolaan sampah selama ini dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan sehingga perlu menjadi perhatian khusus (Undang-undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008). Sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat (Undang-undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008). Salah satu hal yang masih menjadi

masalah saat ini adalah pengelolaan sampah seperti halnya pengelolaan sampah yang ada di pasar.

Pasar merupakan salah satu fasilitas umum yang keberadaannya sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya untuk memenuhi salah satu kebutuhan pokok manusia yaitu dalam hal pangan. Namun pasar identik dengan tempat yang kotor dan beraroma tidak sedap yang disebabkan oleh sampah yang bertebaran dimana-mana.

Salah satu upaya untuk menyelenggarakan pasar dengan pelayanan yang lebih baik, lebih bersih, aman, dan nyaman adalah dibuatnya kebijakan pasar sehat. Hal ini tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 519 (2008) tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Di dalam Kepmenkes tersebut diatur tentang persyaratan kesehatan lingkungan pasar yang harus dipenuhi dalam menyelenggarakan pasar sehat, seperti persyaratan sanitasi, lokasi pasar, bangunan, dan lain– lain.

Pasar sentral adalah salah satu pasar terbesar yang ada di kota Gorontalo yang letaknya di pusat kota yakni di Jalan Budi Utomo Kelurahan Limba U2 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Keadaan lingkungannya sangat memprihatinkan, karena banyaknya tumpukan sampah yang berserakan di tanah yang ditemui hampir di setiap bagian pasar sentral, sehingga pasar tersebut terlihat kotor dan bau yang diakibatkan oleh sampah.

Pengelolaan sampah di pasar sentral dilakukan oleh petugas kebersihan dari Badan Lingkungan Hidup Kota Gorontalo. Pihak pasar sentral juga bekerja sama dengan Dinas Tata Kota. Sampah yang ada di pasar sentral ditampung dalam

kontainer, setiap hari pasar sentral menyediakan satu kontainer sampah, tergantung kapasitas sampah. Kapasitas sampah di pasar sentral setiap harinya mencapai 10 kubik. Pengelolaan sampah dimulai dari pengumpulan sampah yang ada dilokasi sumber yaitu pasar sentral. Pada saat pengumpulan, dilakukan pemisahan antara sampah organik dan non-organik. Setelah tahap pengumpulan selesai, selanjutnya sampah-sampah tersebut diangkut langsung menuju tempat pembuangan akhir yaitu Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Talumelito. Pengangkutan sampah di pasar sentral dilakukan setiap hari sebanyak 3 kali pengangkutan yaitu dari pukul 05.00 sampai pukul 18.00. Sampah diangkut dengan menggunakan truk dan juga menggunakan motor motor pengangkut sampah.

Berdasarkan hasil observasi awal tentang pengelolaan sampah di Pasar Sentral, didapatkan bahwa pengelolaan sampah di pasar sentral masih kurang maksimal. Observasi awal dilakukan dengan mewawancarai petugas kebersihan, para pedagang, pengunjung maupun pihak pengelola pasar. Dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa sebagian besar pedagang merasa terganggu dengan adanya tumpukan sampah yang ada di pasar. Banyaknya keluhan dari para pedagang tentang efek dari sampah ini menggambarkan bahwa pengelolaan sampah di pasar tersebut belum berjalan dengan baik. Selain keluhan dari para pedagang, pengunjung pasar sentral pun merasa terganggu dengan adanya sampah. Bau busuk yang timbul dari sampah membuat mereka tidak nyaman untuk datang berbelanja di pasar tersebut. Selain itu, sampah yang tidak dikelola dengan baik

menjadi pemicu meningkatnya kepadatan lalat serta dapat mengakibatkan menurunnya estetika lingkungan.

Pengelolaan sampah pasar juga dibutuhkan kerjasama dari semua pihak terutama para pedagang karena biasanya para pedagang sering lalai terkait dengan masalah sampah ini. Terkadang mereka hanya membiarkan sampah menumpuk dan tidak membuang sampah pada kontainer yang sudah disediakan. Hal ini dapat menyulitkan petugas kebersihan dalam melakukan pengangkutan sampah. Salah satu faktor penghambat dalam pengelolaan sampah di pasar sentral ini karena kurangnya kesadaran dari para pedagang yang masih sering menumpuk sampah.

Selain melakukan observasi tentang pengelolaan sampah, peneliti juga melakukan penilaian sanitasi pasar. Dari penilaian sanitasi ada beberapa komponen yang dinilai seperti tempat sampah sementara. Dari hasil observasi peneliti di Pasar Sentral Kota Gorontalo tidak disediakan tempat sampah yang berfungsi untuk menampung hasil sisa-sisa kegiatan Pasar Sentral Kota Gorontalo di setiap kios/lorong/los pasar yang memenuhi syarat kesehatan. Syarat kriteria tempat sampah pada umumnya terpisah antara sampah basah dan kering, terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air mudah dibersihkan dan dilengkapi dengan penutup sehingga tidak menjadi sarang vektor penular penyakit. Dengan tidak tersedianya fasilitas tempat sampah di setiap lorong/kios/los menyebabkan banyak sampah berserakan di dalam area Pasar Sentral Kota Gorontalo diantaranya didalam saluran pembuangan air limbah, jalan-jalan di sekitar lorong/los sehingga memberikan kesan kumuh.

Tidak tersedianya fasilitas tempat sampah di setiap lorong/kios/los dikarenakan oleh karena dari pihak pengelola Pasar Sentral Kota Gorontalo tidak menyediakan fasilitas tersebut, selain itu masyarakat kurang memahami manfaat/kegunaan fasilitas tempat sampah dan dampak yang ditimbulkan, akibat pengelolaan sampah yang tidak sesuai. Meskipun demikian terdapat beberapa pedagang Pasar Sentral Kota Gorontalo yang menggunakan kantong plastik/karung bekas sebagai wadah sementara untuk menampung sampah dari hasil kegiatan yang kemudian di angkut menggunakan alat pengangkut sampah menuju tempat penampungan sampah sementara. Oleh karena itu pihak pengelola pasar sebaiknya menyediakan fasilitas tempat sampah sesuai kriteria di setiap kios/los/lorong pasar sehingga tidak ada sampah-sampah yang berserakan di area pasar.

Lokasi Tempat Penampungan Sampah (TPS) sementara yang terdapat di Pasar Sentral Kota Gorontalo dekat dengan bangunan pasar dan berjarak < 10 meter. Sampah-sampah yang berada di kontainer pengangkut sampah tersebut diangkut 24 jam sehingga tidak menimbulkan timbulan Sampah di Pasar Sentral Kota Gorontalo. Meskipun sampah-sampah tersebut dibersihkan dan diangkut oleh dinas kebersihan dari pengelola pasar, penyediaan tempat sampah di setiap kios/los perlu disediakan sehingga tidak ada sampah yang berserakan di area pasar sehingga kondisi kebersihan pasar tetap terjaga kebersihannya. Oleh karena itu pihak pengelola pasar sebaiknya tempat penampungan sampah (TPS) dipisahkan dengan bangunan utama pasar agar tidak terlihat kumuh, dan juga selalu dibersihkan dan dipisahkan antara sampah basah dan sampah kering.

Sehubungan dengan uraian-uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui pengelolaan sampah di pasar sentral. Dengan demikian judul penelitian ini adalah “ **Studi Pengelolaan Sampah di Pasar Sentral Kota Gorontalo**”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Banyaknya keluhan dari pedagang maupun pengunjung pasar sentral tentang bau busuk sampah akibat pengelolaan sampah yang kurang baik.
2. Sanitasi di pasar sentral masih kurang baik hal ini dapat dilihat dari banyaknya sampah yang berserakan dimana-mana.
3. Banyaknya sampah yang menumpuk akibat pengelolaan sampah yang belum maksimal menjadi salah satu pemicu meningkatnya kepadatan lalat dan dapat mengganggu estetika lingkungan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **Bagaimana Pengelolaan Sampah di Pasar Sentral Kota Gorontalo?”**

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui pengelolaan sampah di Pasar Sentral Kota Gorontalo.

1.4.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui proses pewadahan/penampungan sampah di Pasar Sentral Kota Gorontalo.

2. Untuk mengetahui proses pengumpulan sampah di Pasar Sentral Kota Gorontalo.
3. Untuk mengetahui proses pemindahan sampah di Pasar Sentral Kota Gorontalo.
4. Untuk mengetahui proses pengangkutan sampah di Pasar Sentral Kota Gorontalo.
5. Untuk mengetahui proses pengolahan sampah di Pasar Sentral Kota Gorontalo
6. Untuk mengetahui proses pemusnahan/pemrosesan akhir sampah di Pasar Sentral Kota Gorontalo

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan terkait dengan sanitasi pasar dan pengelolaan sampah yang baik juga sebagai sumbangan pemikiran serta bahan masukan bagi masyarakat yang berkaitan dengan pengelolaan sampah.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama kepada para pedagang pasar terkait pengelolaan sampah secara baik dan benar.

2. Bagi Pengelola Pasar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada pihak pengelola pasar khususnya dalam pengelolaan sampah di Pasar Sentral Kota Gorontalo.

3. Bagi Pemerintah

Memberikan informasi kepada Pemerintah Kota Gorontalo khususnya Dinas Kesehatan Kota untuk mengambil kebijaksanaan dibidang kebersihan Kota.

4. Bagi Peneliti

Dapat memperkaya khazanah penelitian tentang pengelolaan sampah untuk mengembangkan ilmu kesehatan masyarakat khususnya dibidang kesehatan lingkungan.